

ABSTRAK

Dezar Syirod Warass: Interaksi Sosial Keagamaan (Studi Terhadap masyarakat Penganut Sunda Wiwitan Dan Islam Di Kampung Adat Cireundeu, Kelurahan Lewihgajah, Kecamatan Cimahi Selatan)

Dari sekian-sekian makhluk yang lahir manusialah yang diberi lebih dari segala segala kesempurnaannya, manusia dapat dapat memelihara atau merusak alam ini atas pilihan yang diambilnya. Karena manusia dibekali akal untuk dapat berfikir, hal tersebut yang menjadikan manusia diberi titipan lebih oleh tuhan untuk dapat saling berinteraksi dan berhubungan sosial antara satu-sama lainnya dengan bahasa dan pengetahuan yang lebih sempurna. Karena itulah manusia dapat disebut sebagai makhluk sosial, manusia dapat berhubungan dengan semua makhluk yang ada di muka bumi. Dari hasil pemikiran manusia itu sendiri, yang mana hal itu memiliki kecenderungan yang selalu berbeda dan berubah-ubah dalam segi perilaku, pola pikir, gaya hidup dan lain sebagainya. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk meneliti sebuah interaksi sosial yang berada di kampung adat Cireundeu dikhususkan karena di kampung adat ini terdapat dua kelompok agama (kepercayaan) yang berbeda antara kelompok sunda wiwitan dan kelompok muslim. Bagaimana pola interaksi antara kedua kelompok tersebut dari segi yang dijalani, hubungan-hubungan yang terjalin disana dan apa saja dampak atau hasil dari interaksi sosial tersebut.

Maka dari itu metode yang akan digunakan oleh penulis yakni metode penelitian Kualitatif deskriptif objek penelitian, yakni masyarakat kampung adat Cireundeu dan para tokoh-tokoh masyarakat yang berada di lingkungan sana. Sedangkan teknik pengumpulan data dapat menggunakan pola wawancara antara penulis dan informan, yakni tokoh dan masyarakat kampung Cireundeu. Teknik lain yang dapat digunakan seperti observasi non-partisipan, yang mana penulis hanya mengamati secara langsung di lingkungan tersebut. dan selanjutnya dapat menggunakan teknik studi kepustakaan dan dokumentasi secara berkala guna mendapat data secara relevan. Dan untuk menguji keabsahannya penulis menggunakan teori dari berbagai tokoh seperti Max Blummer dan Jhon Dewey mengenai Interaksionisme Simbolik guna menghasilkan sebuah karya ilmiah yang sah.

Hasil dari penelitian yang telah dilalui ini menunjukkan bahwa, dari sebuah interaksi sosial dan intensitas yang sering terjadi di lingkungan tersebut menimbulkan hubungan yang baik dari kedua belah pihak yang terkait di kampung Cireundeu, rasa gotong-royong dan partisipasi yang tinggi antar kedua kelompok sosial tersebut. mereka saling bekerjasama antara satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama. Sedangkan dampak atau hasil yang diperoleh di kampung Cireundeu yakni sebuah kegiatan-kegiatan yang mereka susun dan bangun secara bersama meskipun yang mana sebagaimana besar selalu dilaksanakan oleh kelompok masyarakat sunda wiwitan, namun kelompok masyarakat yang beragama muslimpun selalu ikut serta untuk memeriahkan kegiatan tersebut dan sebagai bentuk kekompakan dari sebuah hubungan-hubungan yang terjalin secara harmonis di kampung Cireundeu.